

Pengembangan Modul Menyusun Teks Ulasan Berbasis Kontekstual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau

Ayu Eftila¹, Sri Murti², Agung Nugroho³, Jamaludin⁴

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: ayueftila26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar modul menyusun teks ulasan yang valid dan praktis. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan model *Dick & Carey*. Model *Dick & Carey* memiliki 10 tahapan yang meliputi, analisis kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, analisis pembelajaran dan konteks, memformulasikan tujuan performansi, mengembangkan instrumen, mengembangkan taktik pembelajaran secara spesifik, mengembangkan dan menentukan bahan ajar, melakukan penilaian formatif, melakukan revisi, dan evaluasi sumatif. Namun penelitian ini dibatasi sampai pada melakukan revisi. Subjek atau sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 9 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pedoman wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau tergolong valid dan praktis dengan angka persentase kevalidan ahli bahasa 0.78, persentase kevalidan ahli materi 0.71, persentase kevalidan ahli desain 0.74, dan persentase kepraktisan memperoleh nilai 0.85 kriteria sangat praktis.

Kata Kunci: Modul, Teks Ulasan, Kontekstual.

ABSTRACT

This study aims to produce a module teaching material product to compose a review text that is valid and practical. This research method is a Dick & Carey model development research. The Dick & Carey model has 10 stages which include, needs and objectives analysis; learning analysis, learning and context analysis, formulating performance goals, developing instruments, developing spesific learning tactics, developing and determining teaching materials, conducting formative assessments, revising, and summative evaluation. However, this research is limited to making revisions. The subjects or samples in this study were students of class VIII.1 SMP Negeri 9 Lubuklinggau. The result showed that the module for compiling contextual-based review texts for class VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau was valid and practical with a percentage of linguistic expert validity 0.78, material expert validity percentage 0.71, design expert validity percentage 0.74, and practicality percentage get a value of 0.85 veri practical criteria.

Keywords: Module, Compiling Review text, Contextual

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan salah satu pembelajaran penting dalam satuan pendidikan di Indonesia dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik sesuai dengan etika dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 revisi merupakan hasil pembaharuan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki tiga kompetensi yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan atau disebut kognitif, afektif, dan psikomotorik. SMP Negeri 9 Lubuklinggau termasuk salah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 revisi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada pembentukan karakter siswa (Mulyasa, 2014:6-7).

Ruang lingkup pembelajaran berbahasa Indonesia terbagi menjadi empat yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu keterampilan menulis. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai tujuan tertentu (Noviyanti, dan Hardini., 2021:3278). Keterampilan menulis dalam kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis teks. Pemahaman terhadap suatu jenis teks, kaidah maupun konteks pada suatu teks ditekankan sehingga memudahkan siswa memahami makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan gagasan yang sesuai sehingga memudahkan orang lain memahami gagasan yang ingin disampaikan.

Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh siswa yaitu teks ulasan. Teks ulasan merupakan serangkaian tulisan untuk menanggapi suatu hasil karya bisa berupa hasil karya sastra maupun buku teks yang dilakukan dengan cara dianalisis atau menafsirkan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memilih sebuah karya tersebut untuk dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau hiburan. Tafsiran itu bisa berbentuk buku, drama, novel, cerita fabel, berita, dan film. Teks tersebut memberikan tanggapan atau komentar yang berhubungan dengan tokoh/pengarang, judul buku, isi maupun kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut. Teks ulasan termasuk ke dalam jenis *discussion*, yakni teks yang berfungsi untuk membahas berbagai pandangan mengenai

suatu objek, isu, atau permasalahan tertentu (Kosasih 2014:203).

Sistem pendidikan yang menerapkan konsep belajar mandiri, sangat diperlukan bahan ajar yang dirancang khusus bagi siswa untuk dipelajari secara mandiri. Oleh karena itu diperlukan guru yang mampu mengembangkan bahan ajar yang sifat dan penggunaannya mandiri. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman maupun hasil belajar siswa yaitu dengan mengembangkan bahan ajar modul. Menggunakan modul pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para peserta didik secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Pada bahan ajar modul terdapat umpan balik dan tindak lanjut yang harus dilakukan siswa setelah mempelajari modul dengan tujuan siswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajari Sukiman (Setyadi dan Saefudin, 2019:14). Modul pembelajaran menyusun teks ulasan memuat contoh teks, soal-soal latihan, serta dicantumkan glosarium untuk membantu siswa memahami kata maupun istilah yang terdapat di dalam modul. Pembelajaran menggunakan modul juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan konteks siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata akan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Terkait dengan pengembangan modul menyusun teks ulasan, penulis berinisiatif untuk mengembangkan modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual. Kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat mendorong siswa mengaitkan isi materi pelajaran dengan situasi di dunia nyata yang memungkinkan siswa mencari dan mengaitkan dengan kenyataan yang pernah dialami, dengan demikian pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi hasil akan tetapi yang terpenting adalah proses. Kontekstual berfokus pada siswa sebagai pembelajar yang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan penulis bersama salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Ady Karyanto, M.Pd. dan juga tiga orang siswa kelas VIII pada tanggal 06 Desember 2021, diperoleh informasi

bahwa rata-rata jumlah siswa kelas VIII dalam satu kelas berjumlah tiga puluh dengan pola belajar siswa di SMP Negeri 9 Lubuklinggau masih menggunakan buku paket dan buku penunjang lainnya. Terkhusus kelas yang Bapak Ady Karyanto, M.Pd. ajar yaitu kelas VIII.1-VIII.4, bahan ajar yang digunakan dirangkum menjadi resume sebagai sumber belajar bagi siswa. Metode yang digunakan oleh Bapak Ady Karyanto saat mengajar di kelas menggunakan metode ceramah. Adapun kendala yang ditemukan oleh Bapak Ady Karyanto saat mengajarkan materi teks ulasan terkadang siswa itu belum sama sekali memahami, kendalanya guru harus memulai dari nol untuk menjelaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dimiliki oleh guru di sekolah masih belum memadai. Hal ini sebagai salah satu penyebab rendahnya pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal. Maka dari itu, guru dan siswa sangat mengharapkan adanya bahan ajar yang dapat digunakan dengan praktis, mudah digunakan. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu mengembangkan modul pembelajaran yaitu modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual. Adanya bahan ajar modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam aktivitas pembelajaran menyusun teks ulasan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liberty, dkk bahwa modul menyusun teks ulasan novel berbasis kearifan lokal sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan aspek kelayakan yang memperoleh nilai 94 dengan persentase 78,5% yang termasuk kategori valid. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2014) bahwa modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi menulis resensi sangat layak digunakan. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan nilai 92,16% dan hasil tes belajar siswa sebesar 8,76% dengan kategori sangat berhasil. Hasil penelitiannya juga merujuk pada kesimpulan bahwa modul menulis resensi yang dikembangkan sangat efektif dan layak digunakan sebagai bahan belajar mandiri bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau yang valid dan praktis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian pengembangan atau *Development Research* (DR). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau. Langkah-langkah penelitian menggunakan model pengembangan *Dick and Carey*. Menurut Setyosari ada 10 langkah-langkah pengembangan yang harus diikuti yaitu: 1) Analisis kebutuhan dan tujuan, yaitu tindakan mengidentifikasi kebenaran yang ada di lapangan dengan wawancara tak berpola dan pengamatan, 2) Analisis pembelajaran dilakukan untuk memadukan data terkait kebutuhan belajar siswa, 3) Analisis pembelajaran dan konteks, merupakan analisis perilaku dan keunikan siswa di dalam kelas, 4) Memformulasikan tujuan performasi yaitu, tahap pengolaan standar kompetensi, kemudian pengembangan modul menyusun teks ulasan disesuaikan dengan standar kompetensi yang ada, 5) Mengembangkan instrumen yaitu tahap dimana instrumen pengukuran kualitas produk dikembangkan sesuai dengan tujuan operasional yang hendak di capai, 6) Mengembangkan taktik pembelajaran secara spesifik, merupakan tahap menyusun RPP yang berfungsi untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, 7) Mengembangkan dan menentukan bahan pembelajaran, merupakan tahap produksi, 8) Mengonsep dan melakukan penilaian formatif, yaitu tahap membuat produk dan validasi oleh para ahli, 9) Melakukan Revisi, merupakan tahap perbaikan sesuai masukan dari para ahli, 10) Evaluasi sumatif, merupakan tahap penentuan tingkat efektivitas produk.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data wawancara dan data angket. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa untuk menganalisis kebutuhan siswa melalui beberapa butir pertanyaan. Selanjutnya, pada pengukuran respon siswa terhadap modul melalui angket tertutup yang bertujuan mengukur sikap siswa terhadap modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap, yaitu tahap validasi dan tahap uji coba. Data kevalidan diperoleh melalui tahap penilaian oleh tiga validator. Uji validasi terhadap modul dilaksanakan pada tanggal 20-22 April 2022. Data hasil validasi terhadap modul diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan oleh ahli kebahasaan, Ahli materi, dan ahli desain.

Tabel 1
Rekapitulasi Angket Validasi Ahli

Nama Ahli	Skor yang Diperoleh		
	Bahasa	Materi	Desain
Dr. satinem, M.Pd.	0,78	-	-
Inda Puspita Sari, M.Pd.	-	0,71	-
Dr. Dodik Mulyono, M.Pd.	-	-	0,74
Jumlah	0,78	0,71	0,74

Berdasarkan Tabel hasil penilaian ketiga angket validasi ahli di atas, Diketahui bahwa bahan ajar modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kelayakan produk dengan persentase kevalidan bahasa mencapai 0,78, persentase kevalidan materi mencapai nilai 0,71, dan persentase kevalidan desain mencapai nilai 0,74 yang disesuaikan dengan interpretasi validitas *aiken's V* dalam koefisien korelasi $0,60 \leq V < 0,80$ kategori valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran menyusun teks ulasan berbasis kontekstual yang dikembangkan valid dan layak untuk diujicobakan kepada siswa dengan syarat revisi.

Sedangkan, data penilaian kepraktisan disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Data kepraktisan ini diperoleh melalui dua tahap, yaitu tahap uji coba *one to one* dan uji coba *small group*/uji coba kelompok kecil. Evaluasi kepraktisan modul menyusun teks ulasan dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau tepatnya kelas VIII1.

Tabel 2
Persentase Uji Coba Kelompok Kecil

Persentase	Kategori
0%-54%	Sangat tidak praktis
60% - 75%	Tidak praktis
76% - 85%	Praktis
86% - 100%	Sangat praktis

Berdasarkan perhitungan nilai dari pengisian angket yang diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual dengan persentase 0,85 yang disesuaikan dengan nilai persentase 81%-100% kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran menyusun teks ulasan berbasis kontekstual siswa SMP Negeri 9 Lubuklinggau yang dikembangkan sangat praktis dan layak untuk digunakan oleh siswa dengan tanpa revisi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan penulis berupa modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau. Penelitian ini telah dilaksanakan yang berpedoman sesuai dengan metode *Development Research (DR)* pada penelitian ini melewati limatahapan, meliputi: (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Tahapan-tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran berupa modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual yang valid dan praktis.

Modul ini merupakan suatu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa terkhusus materi menyusun teks ulasan yang berbasis kontekstual. Bahan ajar ini digunakan oleh siswa SMP pada kelas VIII di semester genap. Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul yang ditulis menggunakan *microsoft word*.

Modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual ini berisi uraian materi yang diperoleh dari beberapa referensi, dan disertai gambar yang berasal dari dokumentasi peneliti, serta terdapat contoh dan glosarium pada bagian akhir modul untuk memudahkan siswa memahami modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual.

Peneliti merancang sebuah produk berupa modul. Tahap validasi yang dilakukan oleh setiap ahli dibidangnya yang terdiri dari ahli kebahasaan, ahli materi, dan ahli desain hal tersebut bertujuan agar produk yang dikembangkan memenuhi kategori layak dan valid untuk digunakan. Adapun instrumen yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yang terdapat kolom untuk memberikan kritik dan saran untuk peneliti.

Validasi modul melibatkan tiga orang ahli dibidangnya yang dikenal dengan sebutan validator. Tiga validator tersebut yaitu, validator materi (Inda Puspita Sari, M.Pd), validator kebahasaan (Dr. Satinem, M.Pd.), dan validator desain (Dr. Dodik Mulyono, M.Pd). Setelah melakukan validasi kepada tiga orang ahli di atas, peneliti akan merevisi modul yang dikembangkan sesuai dengan kritik dan saran dari masing-masing validator.

Selain dilakukan uji validitas modul, juga dilakukan uji kepraktisan dengan tujuan mengukur praktis atau tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji kepraktisan dilakukan dengan cara memberikan angket respon siswa yang terdiri dari 10 butir pernyataan.

Menurut Seals dan Richey (Hamzah, 2019:1) penelitian pengembangan merupakan tahap-tahap pengkajian secara sistematis terhadap desain, pengembangan, dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif. Sedangkan kontekstual menurut Friantini, dkk., (2020:564) kontekstual adalah kegiatan yang mempunyai konsep belajar mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memaknai apa yang dipelajari.

SIMPULAN

Desain tampilan modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual sudah kategori

baik, bahan ajar modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual dicetak seperti buku dengan ukuran modul A5. Pada halaman sampul dicetak menggunakan kertas foto yang tebal serta dijilid dengan rapi. Kevalidan modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual diukur berdasarkan hasil validasi oleh para ahli. Dimulai dari komponen kelayakan bahasan, materi dan desain memperoleh skor 0,74 yang disesuaikan dengan interpretasi validitas *aiken's V* dalam koefisien korelasi $0,60 \leq V < 0,80$ dengan kategori baik. Kepraktisan modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual diukur berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa kelas VIII. Angket respon guru memperoleh nilai 86% . Adapun uji coba kepraktisan kepada siswa melewati 2 tahapan yakni uji *one to one* dan uji *small group*. Hasil yang diperoleh dari uji *one to one* yakni sebesar 80% dan hasil yang diperoleh dari uji *small group* juga sebesar 86%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengembangan bahan ajar modul menyusun teks ulasan berbasis kontekstual siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau dapat dikategorikan valid dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawati, Dewi, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Startegi *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia*. 1,2, 75-78.
- Anggela. Liberty, dkk. (2021). Modul Menyusun Ulasan Novel Berbasis Kearifan Lokal (Pengembangan Bahan Ajar Sastra pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Musi Rawas. *YLIP (Yayasan Linggau Inda Pena)*, Vol 1, 24-33.
- Daryanto, (2013) *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Erwin Widiaworo, (2019) *Guru Ideal di Era Digital*. Yogyakarta: Noktah
- Fatihah, Halimatul, Siti, dkk. (2020). *Inovasi Bahan ajar dinamika gerak dengan modul pembelajaran berbasis discovery learning*. 6,2.
- Friantini, Nurhana, Rizki, dkk. (2020). *pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP*. 04,02, 562-576.
- Hamzah, Amir. (2019). *metode penelitian & pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara.

- Hanum, Latifa. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTS. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring)*. Journal of Islamic Education. Vol 1, No 1.
- M. Hosnan, (2014) *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nareswari, Radha Sri, L, Ni., dkk. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 2, 2, 204-213.
- Ningtyas, Wahyuni, Tri, dkk. (2019). *pengembangan media pop-up book untuk mata pelajaran ipa bab siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif siswa*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP). 2,2, 115-120.
- Setyadi, Anjas., Saefudin, Aziz, Abdul. (2019). Pengembangan Modul Matematika dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Siswa Kelas VII SMP. *Pythagoras:Jurnal Pendidikan Matematika*. 14, (1), 12-22.
- Sipahelut, Cornelia. (2020). Pengembangan Modul Biologi Materi Animalia Melalui *n Membaca Telaah Isi Pada Teks Ulasan Melalui Model Reciprocal Teaching Pada Siswa Smp*. 9,1.
- Suryadi, Iksan., dkk. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 4, 2.
- Tania, Lisa., Susilowibowo, Joni. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. 5, 2.
- Wahyuni, Indria, Hesty., Puspasari, Durinta. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Mengemukakan Daftar Urut Kepangkatan Dan Mengemukakan Peraturan Cuti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*. Vol 1, no 1, 54-68.
- Yustiyawati, dkk. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Classroom. *Jurnal Ilmiah Semantika*. 03, 01, 1-9.